

ABSTRAK

Anjarsari (2012) “ *Identifikasi kesulitan siswa dalam memahami materi kesetimbangan kimia dengan menggunakan two-tier multiple choice diagnostic instrument pada SMA Negeri 3 Gorontalo.* Skripsi Jurusan Pendidikan Kimia Program Pendidikan Strata 1 (S1) Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Pembimbing I Drs. Mangara Sihaloho, M.Pd pembimbing II Julhim Tangio, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dalam memahami materi kesetimbangan kimia dengan menggunakan two-tier multiple choice diagnostic instrument. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Gorontalo tahun ajaran 2011/2012. Objek penelitian adalah siswa kelas XI IPA², XI IPA³ dan XI IPA⁴. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan persentase, kesulitan siswa memahami konsep tentang materi kesetimbangan kimia adalah (1) kesetimbangan dinamis 84,61%, (2) reaksi reversible dan reaksi irreversible 36,15%, (3) membedakan kesetimbangan homogen dan heterogen 11,53%, (4) menuliskan ungkapan tetapan kesetimbangan homogen dan heterogen 80,81%, (5) menghitung nilai tetapan kesetimbangan 100%, (6) menuliskan tetapan parsial 84,61%, (7) menentukan hubungan Kc dan Kp 29,23%, (8) konsep menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesetimbangan kimia 67,68%.

Kesulitan siswa SMA Negeri 3 Gorontalo dalam memahami materi kesetimbangan kimia termasuk kategori tinggi yakni dengan rata-rata adalah 61,82%.

Kata kunci :

Kesulitan, Kesetimbangan kimia, Two-tier multiple choice diagnostic instrument